

Vol. 07 No.01, Oktober 2008

ISSN 1412-9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

**FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES**

**PERAN POLITIK PEREMPUAN DALAM SISTEM MATRILINEAL DI
MINANGKABAU
Dr.Nurwani Idris**

**WANITA DALAM TEORI POLITIK PLATO, IRONI DAN KONTRADIKSI
Moh. Maiwan, M.Si**

**PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEREMPUAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF
PADA PEMILU 2009: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA
Hj. Siti Hajar, MS., Ph.D**

**PERDAGANGAN CINA DAN INDONESIA DALAMPERSPEKTIF EKONOMI
POLITIK
Ngudi Hastuti, M.Si**

**AKTOR-AKTOR DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL
Tim LAPHI**

**POWER DAN DIPLOMASI
Ambarwati**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 07 No. 01, Oktober 2008

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno, Drs., Magister

Dewan Redaksi :

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.

Denny Ramdhany, Drs., M.Si.

H. Saiful Syam, Drs., M.A.

Ambarwati, Dra., M.Si.

IGAA DS Pinatih

Luky Angelina

Sekretariat :

Supriyati, AMd.

Bendahara :

Suhartati

Distribusi dan Sirkulasi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.*

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 07 No. 01, Oktober 2008

ISSN 1412 - 9000

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
<i>Makalah Utama :</i>	
PERAN POLITIK PEREMPUAN DALAM SISTEM MATRILINEAL DI MINANGKABAU SUMATRA BARAT	1 - 16
<i>(Political Role of Women in Minangkabau's Matrilineal System in West Sumatra)</i> <i>Dr. Nurwani Idris</i>	
WANITA DALAM TEORI POLITIK PLATO: PERSAMAAN, IRONI, DAN KONTRADIKSI <i>(Woman in Plato's Political Ideas: Equality, Irony, and Contradiction)</i> <i>Moh. Maiwan, M.Si</i>	17 - 25
PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEREMPUAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PADA PEMILU 2009: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA	27 - 35
<i>(Political Education for Woman candidates of 2009 Election: An Effort to Improve Quality of Human resources)</i> <i>Hj. Siti Hajar, MS, PhD</i>	
PERDAGANGAN CINA DAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK	37 - 51
<i>(China - Indonesia Trade in Political Economy Perspective)</i> <i>Ngudi Hastuti, M.Si</i>	
<i>Academic Corner :</i>	
AKTOR-AKTOR DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL	53 - 64
<i>(Actors in International Relations)</i> <i>Tim LAPHI</i>	
POWER DAN DIPLOMASI	65 - 78
<i>(Power and Diplomacy)</i> <i>Ambarwati</i>	
TENTANG PENULIS	79



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

POWER DAN DIPLOMASI

Oleh : Ambarwati

I. Power

Istilah power merupakan salah satu konsep yang masih diperdebatkan dalam ilmu Hubungan Internasional. Pada dasarnya power merujuk pada kemampuan seseorang, kelompok orang, badan, aktor, atau institusi untuk mempengaruhi pihak lain sedemikian rupa sehingga pihak lain tersebut melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan pihak yang memiliki power itu. Asumsi dari pengertian power tersebut adalah aktor kedua, yang dipengaruhi itu tidak melakukan sesuatu perbuatan tersebut dengan suka rela. Ia melakukan perbuatan atau tidak melakukan perbuatan karena adanya hubungan power antar aktor-aktor itu. William Nester mendefinisikan power sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk membuat pihak lain melakukan sesuatu yang mereka tidak mau melakukan atau mengabaikan melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Power juga bisa didefinisikan sebagai dampak dari seseorang atau kelompok, aktor terhadap pihak lain.¹ Conway W. Henderson mengartikan power sebagai kemampuan suatu aktor untuk membujuk atau memaksa aktor lain yang memungkinkan untuk mengontrol aktor lain tersebut.²

Walter S. Jones mengemukakan bahwa dalam konteks hubungan internasional, power merupakan kemampuan suatu aktor di pentas internasional untuk menggunakan segenap sumber daya yang kasat mata (*tangible*) maupun yang tidak kasat mata (*intangible*) sedemikian rupa sehingga ia bisa mempengaruhi peristiwa-peristiwa internasional agar bisa memperoleh hasil yang memuaskannya.³ Menurutnya definisi ini perlu dijelaskan lebih lanjut, yaitu: *Pertama*, power adalah alat bagi aktor-aktor internasional untuk menjalin hubungan dengan aktor lain. *Kedua*, power bukanlah merupakan atribut politik alamiah melainkan hasil dari sumber daya material dan tingkah laku. *Ketiga*, power adalah sarana untuk menancapkan pengaruh atas aktor-aktor lain. *Keempat*, penggunaan power secara rasional merupakan upaya untuk membentuk hasil dari peristiwa-peristiwa yang terjadi guna mempertahankan atau memperbesar kepuasan aktor di pentas internasional. Sementara John T. Rourke menyatakan bahwa power sebagai keseluruhan sifat yang memungkinkan suatu negara mencapai tujuannya

¹ William Nester, *International Relations: Politics and Economics in the 21st Century*, Belmont, CA: Wadsworth, 2001, hal. 81

² Conway W. Henderson, *International Relations: Conflict and Cooperation at the Turn of the 21st Century*, Boston: McGraw-Hill, 1998, hal. 99

³ Walter S. Jones, *Logika Hubungan Internasional*, terj., buku 2, Jakarta: Gramedia, 1993, hal. 3